

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN NEBUL COMBIVENT
DENGAN NEBUL COMBIVENT DITAMBAH NaCl 0,9%
TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG ARGOPURO RSUD
ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Mila Adelia, S.Kep
NIM. 25101147**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

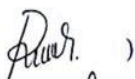
HALAMAN PENGESAHAN
PERBEDAAN EFEKTIFITAS PEMBERIAN NEBUL COMBIVENT
DENGAN NEBUL COMBIVENT DITAMBAH NaCl 0,9%
TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANG ARGOPURO RSUD
dr. ABDOERRAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
MILA ADELIA
25101147

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep. NIDN. 0714069205	()
Penguji 2	Ruly Ariyanto Wijoyo, S.Kep., Ns. NIP. 19850124 201001 1 012	()
Penguji 3	Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0724099204	()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Eni Mulya Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Mila Adelia, S.Kep

Program Profesi Studi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soebandi Jember

Korespondensi Penulis : milaadelia153@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Pendahuluan: Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien dengan gangguan sistem respirasi. Salah satu intervensi kolaboratif yang digunakan adalah terapi nebulisasi Nebul Combivent yang dalam praktik klinis sering dikombinasikan dengan NaCl 0,9%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektivitas pemberian nebul combivent dengan nebul combivent ditambah NaCl 0,9% terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (case study) pada 2 pasien di Ruang Argopuro RSUD Abdoer Rahem Situbondo menggunakan teknik purposive sampling. Pasien pertama diberikan intervensi nebulizer Combivent tunggal, sedangkan pasien kedua diberikan nebulizer Combivent ditambah NaCl 0,9%. Pengukuran bersihan jalan napas dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi menggunakan lembar observasi yang mencakup frekuensi pernapasan, konsistensi sputum, dan suara napas tambahan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan perkembangan klinis kedua pasien. **Hasil:** Menunjukkan kelompok intervensi yang menerima Nebulizer Combivent ditambah NaCl 0,9% menunjukkan hasil yang jauh lebih superior, progresif, dan tuntas dalam membersihkan jalan napas dibandingkan kelompok kontrol yang hanya menerima terapi Combivent murni. **Kesimpulan:** Pemberian Nebulizer Combivent ditambah NaCl 0,9% pada kelompok intervensi terbukti memiliki efektivitas yang sangat tinggi dan komprehensif.

Kata Kunci: Bersihan jalan nafas tidak efektif, Nebul combivent, Nebul combivent ditambah NaCL 0,9%.